

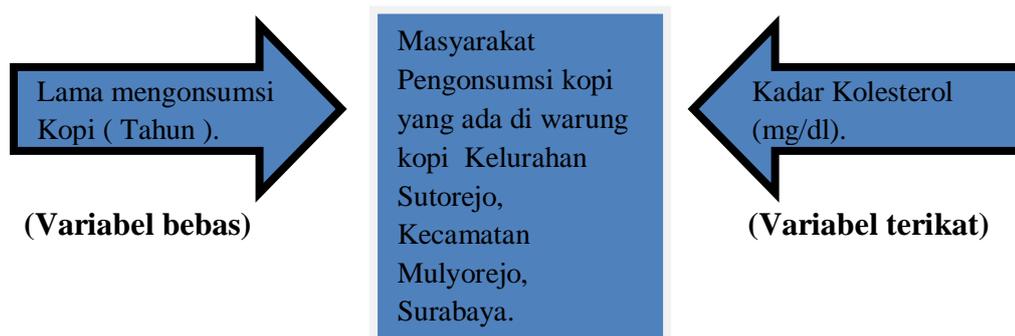
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kolerasional yang merupakan penelitian observasional analitik (ekspos fakto) untuk menguji adanya hubungan antara lama mengonsumsi kopi dengan kadar kolesterol di wilayah Kelurahan Suterejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya.

Dengan rancangan penelitian :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

1. Ditetapkan suatu kelompok masyarakat mengonsumsi kopi yang ada di warung kopi Kelurahan Sutorejo, Kecamatan Mulyosari, Kota Surabaya.
2. Diamati kedua variabel yaitu : lama mengonsumsi kopi (tahun) dan kadar kolesterol (mg/dl) dari setiap sasaran.
3. Dicari hubungannya apakah lama mengonsumsi kopi berkorelasi dengan kadar kolesterol.

3.2 Populasi sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat mengkonsumsi kopi yang ada diwarung kopi Kelurahan Suterejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya.. Sampel penelitian ini sebanyak 26 sampel, diambil berdasarkan kriteria sampel, yaitu :

A. Kriteria Inklusi

1. BerjenisKelaminLaki - Laki.
2. Usia 20 - 55 tahun.
3. Mengonsumsi kopi selama 2 - 5 tahun terakhir atau lebih
4. Mengonsumsi kopi sebanyak1 - 2 cangkir atau lebih setiap hari.
5. Tidak sering mengonsumsi makanan yang berlemak (apabila dalam 1 minggu : < 2 hari).
6. Tidak sering melakukan aktivitas olahraga (apabila dalam 1 minggu : < 2 hari).
7. Tidak memiliki riwayat hiperkolesterolemia.

B. Kriteria Ekslusi

1. Berjenis Kelamin Perempuan.
2. Usia < 20 Tahun.
3. Mengonsumsi Kopi Selama < 2 Tahun.
4. Sering melakukan aktivitas olahraga.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mengkonsumsi kopi di Kelurahan Sutorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus atau kriteria yang sesuai dengan tujuan

penelitian. Sampel Penelitian pengkonsumsi kopi yang menyatakan bersedia dalam mengisi lembaran kesediaan. Prosedur pengambilan sampelnya sebagai berikut :

1. Mengambil sampel berjenis laki – laki berusia 20 – 55 tahun yang bersedia berpartisipasi kelompok mengonsumsi kopi diperoleh dari warung kopi yang berada di daerah Kelurahan Sutorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya.
2. Memberikan lembar kuisisioner kepada responden yang dimaksud (yang telah bersedia berpartisipasi) untuk menjangkau data, umur, lama mengonsumsi kopi.
3. Dari hasil kuisisioner, diambil sebanyak 26 sampel pengkonsumsi kopi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

1. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Warung Kopi yang berada di daerah Kelurahan Sutorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya.
2. Lokasi pemeriksaan kadar kolesterol dilaksanakan di “LABKESDA SURABAYA”.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2018, sedangkan pemeriksaannya dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Lama Pengonsumsi Kopi
2. Variabel Terikat : Kadar Kolesterol

3. Variabel Kendali :Umur, Jenis Kelamin, Pola makan, Aktivitas Olahraga.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Periode (selang waktu) sejak mengonsumsi kopi sampai dilakukan penelitian yang di hitung dalam satuan tahun, dikategorikan dengan skala rasio,yang menunjukkan angka berdasarkan waktu dan diukur dengan satuan tahun.
2. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah angka yang menunjukkan kadar kolesterol dalam serum yang ditetapkan dengan metode automatic dan di ukur dengan alat BS-300 MINDRAY, dengan satuan mg/dl, dikategorikan dalam skala rasio.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data tentang lama mengonsumsi kopi dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner.

Alat : Lembaran kuisioner, alat tulis

Bahan : -

Prosedur :

Teknik pengumpulan data mengonsumsi kopi :

1. Melakukan survey warung kopi yang ada di daerah suterejo surabaya.
2. Menjelaskan kepada responden apa maksud dari pihak peneliti.
3. Memberikan lembaran kuisioner kepada responden apakah bersedia atau tidak menjadi sampel penelitian untuk dilakukan penyamplingan.
4. Melakukan penyamplingan jika responden bersedia.

Teknik pengumpulan data kadar kolesterol :

Data kadar kolerasi dikumpulkan dengan cara pemeriksaan di “LABKESDA” Surabaya dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Persiapan sampel penelitian

Alat : Lembaran kuisisioner, alat tulis.

Bahan : -

Prosedur :

1. Memberikan kuisisioner kepada responden.
2. Mengisi kuisisioner kepada responden yang telah bersedia menjadi sampel penelitian untuk dilakukan penyamplingan.
3. Melakukan pengambilan sampel.

2. Pengambilan darah vena

Alat :Torniquet, spuit 3 cc, tabung centrifuge dan plester.

Bahan : Kapas Alkohol dan Serum

Prosedur :

1. Memposisikan lengan pasien harus lurus, jangan membengkokkan siku.
2. Meminta pasien untuk mengepalkan tangan.
3. Memasang torniquet \pm 10 cm di atas lipat siku.
4. Memilih bagian vena median cubital dan cephalic
5. Membersihkan kulit pada bagian yang akan di ambil darahnya dengan kapas alkohol dan biarkan kering untuk mencegah terjadinya hemolisis dan rasa terbakar. Kulit yang sudah di bersihkan jngan dipegang lagi.
6. Menusuk bagian vena dengan lubang jarum menghadap keatas dengan sudut kemiringan antara jarum dan kulit 15° , bila jarum berhasil masuk

vena akan terlihat darah masuk kedalam spuit kemudian tarik plunger spuit.

7. Setelah volume darah dianggap cukup, lepaskan torniquet dan letakkan kapas kering steril diatas jarum spuit yang masih terancap di kulit kemudian tarik spuit secara perlahan dan pasangkan plester \pm 15 menit.
8. Kemudian memasukan darah pada tabung vakum.

3. Pembuatan Serum

Alat : Centrifuge

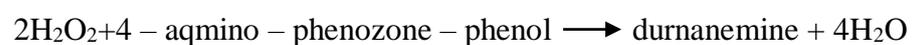
Bahan : Sample

Prosedur :

1. Mengumpulkan tabung sampel yang berisi darah.
2. Mendinginkan selama 30 menit agar darah membeku.
3. Memasukkan tabung yang berisi darah lalu memasukkan ke dalam sentrifuge, dengan kecepatan rpm 2500 selama 5 menit.

4. Pemeriksaan kadar kolesterol

1. Prinsip Pemeriksaan



2. Alat

Pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan alat :

1. Timer
2. Tabung reaksi
3. Mikro pipet

4. Alat BS-300 MINDRAY (Automatic)

3. Bahan Pemeriksaan

Bahan yang digunakan adalah serum dari darah vena yang diambil pada pengonsumsi kopi.

4. Prosedur Pemeriksaan

1. Siapkan alat dan bahan, serta reagen yang di perlukan.
2. Nyalakan alat BS-300 MINDRAY sesuai prosedur.
3. Kemudian mengisi kode data pasien pada komputer dan memilih jenis pemeriksaanya.
4. Setelah alat “READY” masukkan sample pada lubang sample yang ada pada alat BS-300 MINDRAY, lalu klik “START” pada monitor.
5. Kemudian menunggu hingga hasil keluar sendiri pada layar monitor \pm 20 menit (hasil berupa angka kadar kolesterol dalam satuan mg/dl).

3.6 Tabulasi Data

Data seseorang pengonsumsi kopi yang telah dikumpulkan, kemudian di masukkan dalam tabulasi data sebagai berikut :

Kode sampel	Lamanya mengonsumsi Kopi (Tahun)	Kadar Kolesterol (mg/dl)

Tabel 3.1 Contoh Hasil Kadar Kolesterol Mengonsumsi Kopi.

3.7 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara lama mengonsumsi kopi dengan kadar kolesterol, maka di gunakan uji Korelasi Pearson.